

Vokalis Band Sukatani Dipecat dari Guru, Natalius Pigai Bereaksi: Laporkan ke Kami

Category: Hukum

written by Redaksi | 22/02/2025



ORINEWS.id – Menteri Hak Asasi Manusia (HAM) Natalius Pigai bereaksi terkait kabar vokalis Band Sukatani dipecat dari pekerjaannya sebagai guru sekolah dasar (SD).

Pemecatan ini diduga terkait lagu Bayar Bayar Bayar yang berujung permintaan maaf terbuka kedua personel band tersebut kepada institus Polri dan Kapolri.

Respons tersebut diungkap Menteri HAM lewat unggahan akun X @NataliusPigai2. Dia juga menyematkan foto vokalis grup band Sukatani Novi Citra Indriyati dalam postingannya.

“Staf saya dari Kanwil Jawa Tengah akan cek kebenaran informasi jika benar dipecat karena sebagai Vokalis Sukatani maka kami akan menolak karena pemerintah konsisten memastikan perlindungan dan penghormatan HAM setiap warga negara Indonesia,” tulis Pigai dikutip Sabtu (22/2/2025).

Menteri HAM ini juga meminta agar pemecatan tersebut dilaporkan untuk segera ditindaklanjuti.

“(Sukatani dan Kepolisian – sudah minta maaf dan kepolisian juga menerima sebagai kritikan atau masukan. Soal pemecatan silakan laporkan kepada kami di Kantor Wilayah Jawa Tengah atau langsung ke Kantor Pusat Kementerian HAM,” tulisnya lagi.

Sebelumnya, beredar kabar vokalis grup band Sukatani Novi Citra Indriyati dengan nama panggung Twister Angel dipecat dari pekerjaannya. Kabar ini viral di media sosial di tengah dukungan netizen terhadap kedua personel band punk yang belum lama ini membuat permintaan maaf terbuka karena lagu Bayar Bayar Bayar.

Vokalis perempuan berjilbab dan berkacamata tersebut tercatat sebagai guru sekolah dasar (SD) di Banjarnegara, Jawa Tengah. Netizen yang mengulik informasi tentangnya juga menemukan fakta jika status guru Novi Citra sudah tidak aktif.

Muncul dugaan Novi Citra telah dipecat sebagai guru SD. Hal ini berkaitan dengan permintaan maaf mereka ke publik yang ditengarai karena ada unsur intimidasi dari insitusi yang dikritik dalam lirik lagunya.

“Personil Sukatani dipecat sebagai guru? gila ini,” tulis akun X @arman_dhani dikutip Sabtu (22/2/2025).

Netizen lain kemudian mengunggah tangkapan layar data Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada data tersebut terdapat nama Novi Citra dengan status pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sudah tidak aktif.

“Dapodiknya tidak aktif dapodik, jadi dia sudah dikeluarkan dari sekolah tersebut,” tulis @wijimoharwan.

Diketahui, Band Sukatani sebelumnya meminta maaf secara resmi atas lagu mereka yang dinilai telah menyinggung Polri. Permohonan maaf itu juga ditujukan kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit [Prabowo](#) secara khusus.

Permintaan maaf tersebut disampaikan dua personelnya yakni

Sukatani Syifa Al Lufti alias Alectroguy dan Novi Citra alias Twister Angel.

“Kami meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kapolri dan institusi Polri atas lirik lagu yang kami nyanyikan hingga menjadi viral. Lagu ini sebenarnya ditujukan untuk oknum kepolisian yang melanggar peraturan, tetapi kami menyadari bahwa liriknya bisa disalahartikan,” kata Alectroguy dalam video yang diunggah di Instagram @sukatani.band pada Kamis (20/2/2025).

Sukatani merupakan sebuah band indie pendatang baru, siap mengguncang blantika musik Indonesia dengan gaya musik mereka yang unik dan lirik penuh makna.

Terbentuk dari sekumpulan anak muda kreatif yang memiliki latar belakang musik berbeda, Sukatani menawarkan perpaduan antara musik rock alternatif, pop dan sentuhan elektronik yang segar